

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan yang semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Sebagai gurulah sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantar anak didik ketujuan. Disini tentu saja tugas guru berusahamenciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik (Syarif Bahri Djamarah, 2010:37).

Guru bukan hanya menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran, namun keterlibatan aktif menjadi hal yang tidak kalah pentingnya agar dapat memancing siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah dengan menguasai materi dan menggunakan berbagai metode pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar lebih variatif. Belajar merupakan kegiatan orang sehari-hari. Kegiatan belajar tersebut dapat dihayati oleh orang yang sedang belajar,

disamping itu kegiatan belajar juga dapat diamati oleh orang lain (Dimiyanti dan Mudjiono, 1999:21).

Kegiatan pembelajaran disekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan yang bertujuan mencerdaskan siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran siswa. Pendidikan pada masa sekarang memerlukan adanya pembaharuan dibidang strategi pembelajaran untuk meningkatkan relevansi pendidikan. Sehingga untuk mengantisipasi kelemahan pembelajaran konvensional, maka upayakan metode pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran yang baik.

Pendidikan di Indonesia mengalami penurunan kualitas dan kuantitas khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Maka guru harus meningkatkan pemahaman siswa tentang suatu konsep, terutama untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikelas V (lima). Pada umumnya calon guru SD telah mengerti bahwa kegiatan belajar mengajar IPA butuh proses pemahaman konsep. Oleh karena itu dalam setiap proses pemahaman konsep perlu didukung dengan adanya media dan metode pembelajaran yang disampaikan guru.

Menurut pengamatan penulis, pada proses pembelajaran siswa kelas V SD N 5 Kuripan terutama pelajaran IPA, terlihat banyak

permasalahan yaitu penggunaan metode yang masih monoton dan kreativitas siswa masih rendah atau kurang. Alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah menggunakan metode *modeling the way*. *Modeling the way* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya mempunyai tanggung jawab sama atas keberhasilan kelompoknya mempraktekkan atau mendemonstrasikan skenario. Dalam metode ini siswa dilatih untuk saling bekerja sama. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran saja tetapi juga dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa. Dalam kreativitas siswa ini ditunjukkan pada pelaksanaan pembelajaran, dimana siswa dituntut untuk mempraktekkan tentang sifat cahaya. Siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa pasif cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka untuk mengadakan penelitian tentang “Peningkatan kreativitas siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *modeling the way* dengan mengoptimalkan media kotak surat dan komik di SD N 5 Kuripan Purwodadi”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

“Apakah melalui penerapan metode pembelajaran *modeling the way* dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas V pada pembelajaran IPA?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *modeling the way* dengan mengoptimalkan media kotak surat dan komik di SD N 5 Kuripan Purwodadi”.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan pada dunia pendidikan terhadap peningkatan kreativitas belajar IPA. Mengingat seorang siswa perlu mengembangkan kreativitas dan ilmu pengetahuan yang dimiliki bagi para pendidik

agar menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kreativitas siswa sebagai contoh menggunakan metode *modeling the way*.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a. Materi yang disampaikan mudah diserap siswa.
- b. Meningkatkan kreativitas siswa.
- c. Dapat belajar bekerja sama antar kelompok.

2) Bagi Guru

- a. Memberi wahana baru tentang metode *modeling the way*.
- b. Menciptakan suasana kelas menjadi aktif.

3) Bagi Sekolah

- a. Memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai variasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.
- b. Dengan adanya pembelajaran yang baik mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik dan berprestasi.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman lapangan tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *modeling the way* dan menambah pengalaman mengajar sehingga dapat diterapkan kelak menjadi guru.